

***Hair balm* Minyak Kemiri dalam Mengurangi Rambut Rontok**

Hazelnut Oil Hair Balm in Reducing Hair Loss

Indo Esse¹, Rika Riwayani² dan Rosmiaty³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar
Makassar, Indonesia
Indoesse2021@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan hair balm minyak kemiri, proses penggunaan hair balm minyak kemiri, dan hasil perawatan produk hair balm dalam mengurangi rambut rontok. Subjek penelitian ini adalah 5 orang dosen PKK sebagai panelis terlatih, 3 orang mahasiswa yang memiliki masalah rambut rontok. Hair balm ini terdiri dari 3 formula yang terdiri dari F1, F2, dan F3. Cara penggunaan yaitu ambil produk secukupnya lalu taruh pada kulit kepala secara merata kemudian pijat ringan kulit kepala agar produk meresap, berlaku untuk semua formula. Hair balm ini digunakan maksimal 3 kali seminggu selama 1 bulan secara rutin dengan rentang waktu minimal 1 jam sebelum keramas atau digunakan sebelum tidur dan esoknya harus keramas. Selama penggunaan hair balm semua formula memberikan hasil yang baik namun hasil nilai tertinggi dalam mengurangi rambut rontok pada F3. Hal ini dapat dilihat dari lembar uji panelis dengan teknik Focus Group Discussion (FGD) yang menyatakan bahwa penggunaan hair balm dapat mengurangi rambut rontok. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang dilakukan, panelis menyatakan pengaruh hair balm dalam mengurangi rambut rontok untuk perawatan dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci - *Hair balm*, Minyak Kemiri, Rambut Rontok

ABSTRACT - This research is an experimental study that aims to determine the process of making hazelnut oil hair balm, the process of using hazelnut oil hair balm, and the results of hair balm product treatment in reducing hair loss. The subjects of this study were 5 PKK lecturers as trained panelists, 3 students who had hair loss problems. This hair balm consists of 3 formulas consisting of F1, F2, and F3. How to use is to take the product as needed and then put it on the scalp evenly and then lightly massage the scalp so that the product is absorbed, applies to all formulas. This hair balm is used a maximum of 3 times a week for 1 month on a regular basis with a span of at least 1 hour before shampooing or used before bed and the next day you have to wash it. During the use of hair balm all formulas give good results but the highest scores result in reducing hair loss at F3. This can be seen from the panelist test sheet with the Focus Group Discussion (FGD) technique which states that the use of hair balm can reduce hair loss. Therefore, from the results of the research conducted, the panelists stated that the effect of hair balm in reducing hair loss for treatment can be applied and developed in everyday life.

Keywords - *Hair balm*, *Candlenut Oil*, *Hair Loss*.

1. PENDAHULUAN

Hair balm adalah salah satu inovasi produk kosmetik rambut yang berbentuk padat dengan aroma yang harum karena ditambahkan *oil essential*. Hair balm terbuat dari bahan dasar minyak kelapa atau minyak kemiri dengan pencampuran lilin lebah atau *wax*. Produk *hair balm* minyak kemiri ini adalah salah satu terobosan baru dari fungsi minyak kemiri yang

memiliki manfaat sebagai penyubur rambut lebih efisien dari segi kemasan dan kegunaannya.

Produk *hair balm* yang berbahan dasar minyak kemiri ini dapat dijadikan padat (*balm*) jika ditambahkan dengan lilin lebah/*beeswax*. Lilin lebah yang berbentuk padat sebelumnya akan dicairkan terlebih dahulu dengan cara di stim lalu dicampurkan dengan minyak kemiri dan *oil essential* untuk penambah aroma.

Kemiri (*Aleurites Moluccana (L.) Willd.*). Adalah tumbuhan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia terutama pada bagian biji, biji kemiri mengandung minyak yang tergolong tinggi yaitu 55-66% dari berat biji. Minyak kemiri sebgaiian besar mengandung asam lemak tak jenuh dan asam lemak jenuh dengan persentase yang relatif sedikit. Hal ini menyebabkan minyak kemiri banyak diminati oleh konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satu cara untuk memanfaatkan biji kemiri adalah dengan mengekstrak biji kemiri sehingga dihasilkan minyak kemiri (Arlene dkk, 2009).

Kemiri mengandung sejumlah zat seperti protein, karbohidrat, mineral, fosfor, kalium, kalsium dan magnesium. Vitamin yang ada dalam kemiri antaranya vitamin A, vitamin B1 (tiamin), vitamin B9 (folat). Kemiri juga mengandung beberapa zat bermanfaat seperti *saponin, flavonoid, pelifenol dan fitosteron* yang berkhasiat untuk menyuburkan rambut, menghitamkan rambut secara alami. Inovasi *Hair balm* minyak kemiri dapat membantu dari segi manfaat dan *packaging* yang lebih efisien.

Rambut rontok merupakan fase alami yang pasti terjadi pada semua orang, karena rambut memiliki siklus. Siklus pertumbuhan rambut normal terdiri atas tiga fase yaitu, fase pertumbuhan (anagen), fase istirahat (katagen), fase rontok (telogen). Rata-rata orang kehilangan 50-100 helai rambut setiap hari karena rontok, tetapi hampir semua rambut yang rontok akan tumbuh kembali dan berganti dengan rambut yang baru (Horev, 2007). Namun demikian, apabila kerontokan rambut yang lebih 50-100 helai per hari dan terjadi terus menerus maka hal tersebut merupakan ciri rambut tidak sehat (Ide, 2011).

Dengan menambahkan *beeswax* atau yang disebut dengan lilin lebah yang memiliki manfaat untuk kulit dan rambut kepala bisa meningkatkan fungsi dan manfaat dari produk *Hair balm*. Untuk aroma *rosemary* yang menyegarkan juga membuat rambut bebas dari bau apek setelah seharian beraktivitas. Adapun jenis rambut yang akan diteliti adalah jenis rambut normal dan kulit kepala normal.

Aroma *oil essential mix flower* ini memiliki kesan kesegaran untuk rambut dan kulit kepala terutama untuk pengguna hijab. Produk ini diharapkan oleh peneliti dapat bermanfaat bagi pengguna kosmetik *Hair balm* yang aman, efisien, dan aman digunakan dalam jangka waktu panjang.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ada metode eksperimen. Metode

penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah metode yang digunakan harus disesuaikan dengan objek penelitian dan tujuan yang akan dicapai sehingga penelitian akan berjalan dengan sistematis. Metode penelitian yang akan digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai proses pembuatan *hair balm* minyak kemiri, proses saat penggunaan dan hasil perawatan.

2. Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) dilakukan untuk menilai produk dan hasil perawatan *hair balm* minyak kemiri dengan 8 orang responden yang terdiri dari 5 orang panelis ahli (Dosen) dan 3 orang panelis tidak ahli (Klien).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bukti atau informasi dalam bentuk foto dan sebagainya. Untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Analisis persepsi dinyatakan persentase dalam bentuk tabel, hasil eksperimen, observasi yang dibuat dalam table skala likert.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, pada tahap pertama yaitu pembuatan *hair balm* minyak kemiri. *Hair balm* minyak kemiri yang dihasilkan merupakan produk yang menggunakan bahan alami yakni minyak kemiri curah, lilin lebah, dan *oil essential* sebagai bahan utama dalam pembuatan produk *hair balm* ini. Adapun tahap pelaksanaan pembuatan minyak kemiri dan pendapat panelis terhadap warna, aroma, tekstur dan *over all*.

3.1 Proses Pembuatan Hair balm Minyak Kemiri

1. Pembuatan Minyak Kemiri Curah

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan minyak kemiri curah yaitu:

- Pemilihan biji kemiri yang bagus agar menghasilkan minyak yang kemiri yang baik, hindari biji kemiri yang terlalu muda atau pun biji kemiri yang terlalu lama dengan tekstur sudah mulai lapuk. Biji kemiri yang digunakan sebanyak 2 kg untuk mendapatkan minyak kemiri sebanyak ½ liter.
- Tumbuk biji kemiri hingga halus yang telah dipilih dan dibersihkan sebelumnya. Agar minyak kemiri lebih cepat kelar saat dimasak nanti. Pemilihan biji kemiri yang bagus agar menghasilkan minyak yang kemiri yang baik, hindari biji kemiri yang terlalu muda atau pun biji kemiri yang terlalu lama dengan tekstur sudah mulai lapuk. Biji kemiri yang digunakan sebanyak 2 kg untuk mendapatkan minyak kemiri sebanyak ½ liter.
- Agar lebih halus dan minyak kemiri lebih banyak, blender biji kemiri dan tambahkan air sebanyak 2 ½ liter untuk kemiri dengan takaran 2 kg tersebut.
- Setelah itu diamkan hasil biji kemiri yang telah diblender tadi sekitar 4-6 jam sampai air

dan ekstrak biji kemiri terpisah. Lalu pisahkan ekstrak biji kemiri kedalam wajan.

- Masak ekstrak biji kemiri dengan api sedang hingga mengeluarkan minyak dan terpisah dari ampasnya.
- Setelah minyak dan ampas kemiri terpisahkan lalu saring hingga ampas dan minyak benar-benar terpisahkan dan hasilnya kuning jernih. Diamkan hingga dingin lalu simpan kedalam wadah yang bersih. Minyak kemiri yang dihasilkan sebanyak ½ liter atau 500 ml.

2. Komposisi, Alat, dan Bahan Pembuatan Produk *Hair balm* Minyak Kemiri

a) Komposisi Formulasi

Dalam pembuatan *hair balm* minyak kemiri menggunakan 3 formulasi yaitu F1 memiliki komposisi 50% minyak kemiri, 50% lilin lebah/*beeswax*, 1 *pump oil essential*. F2 memiliki komposisi 35% minyak kemiri dan 65% lilin lebah, 1 *pump oil essential*. F3 memiliki komposisi 65% minyak kemiri, 35% lilin lebah/*beeswax*, 1 *pump oil essential*. Perbedaan formulasi *hair balm* tersebut membuat warna, tekstur dan aroma juga berbeda.

Komposisi Bahan	F1	F2	F3
Minyak Kemiri	50 ml	35 ml	65 ml
Lilin Lebah	50 gr	65 gr	35 gr
<i>Oil Essential</i>	0 ml	0 ml	0 ml
Total Bahan (100gram/ml)	100	100	100

Catatan: 1 gram= 1 ml

Tabel 1 : Komposisi Bahan

b) Bahan dan Alat.

Bahan

- Minyak kemiri sebagai bahan utama dalam pembuatan produk *hair balm*.
- Lilin lebah/*beeswax* sebagai bahan pengeras tekstur dalam pembuatan *hair balm*.
- *Oil essential* sebagai penambah aroma dalam pembuatan *hair balm* minyak kemiri.

Alat

- Cawan sebagai wadah tempat penyimpanan bahan baku.
- Pisau untuk memotong bahan.

- Sendok makan untuk mengaduk bahan pada saat proses stim dan pencampuran bahan.

- Kompor dan panci untuk stim bahan.

- Timbangan untuk mengukur komposisi bahan yang akan dibuat.

- Saringan untuk memisahkan dan membersihkan ampas bahan.

- Wadah atau pot balm

c) Pembuatan *Hair balm* Minyak Kemiri

Berikut cara pembuatan *hair balm* minyak kemiri :

- Siapkan lilin lebah sebanyak yang diperlukan.

- Siapkan minyak kemiri yang telah diukur sesuai dengan kebutuhan

- *Oil essential* sebagai penambah aroma *hair balm*. Masukkan sebanyak 1 sendok makan tiap resep yang diinginkan.
- Campurkan minyak kemiri, lilin lebah/*beeswax*, dan *oil essential* ke dalam wadah kemudian stim hingga bahan larut.
- Setelah semua bahan larut dan tercampur rata, lalu saring lebih bersih.
- Saring dan masukkan ke dalam pot atau wadah yang telah disediakan sebelum bahan dingin dan memadat.
- *Hair balm* minyak kemiri dengan perbandingan komposisi F1, F2 dan F3.

3.2 Penggunaan Produk Hair balm Minyak Kemiri

Berdasarkan penelitian, adapun langkah-langkah penggunaan produk *hair balm* minyak kemiri adalah sebagai berikut :

- a) Penggunaan produk ini berkisaran 1-8 jam, bisa digunakan malam sebelum tidur atau pun 1 jam sebelum keramas.
- b) Ambil produk secukupnya lalu usapkan pada kulit kepala atau akar rambut.
- c) Pijat ringan agar produk meresap dan pijatan membuat siklus darah lancar dan

mempercepat pertumbuhan rambut serta menguatkan akar rambut.

- d) Aroma *oil essential* memberi rasa rileks dan memberi rasa dingin pada kulit kepala.
- e) Setelah produk meresap lalu keramas seperti biasa.
- f) Gunakan produk secara rutin untuk mendapatkan hasil maksimal.

Berdasarkan penelitian, adapun langkah-langkah penggunaan produk *hair balm* minyak kemiri adalah sebagai berikut :

- a) Kriteria warna nilai 5 kuning pekat, 4 kuning tua, 3 kuning, 2 kuning terang, dan 1 kuning pucat.
- b) Pada nilai kriteria aroma : 5 sangat harum, 4 harum, 3 kurang harum, 2 tidak harum, dan 1 sangat tidak harum.
- c) Nilai kriteria tekstur : 5 sangat lembut, 4 lembut, 3 kurang lembut, 2 tidak lembut, dan 1 sangat tidak lembut.
- d) Nilai kriteria tingkat kesukaan : 5 sangat suka, 4 suka, 3 kurang suka, 2 tidak suka, dan 1 sangat tidak suka. Adapun hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Spesifikasi	F1	F2	F3
	1:1	1:2	2:1
Warna	2	1,5	3,1
Aroma	3,4	3,9	4,1
Tekstur	4	4,1	4,8
Tingkat Kesukaan	3,8	3,5	4,1

Tabel 2 : Hasil Penilaian *Hair balm* Minyak Kemiri

3.3 Hasil Perawatan Produk Hair balm Minyak Kemiri

1. Hasil Perawatan Klien 1 dengan Produk F1.

- a) Minggu pertama pada klien kerontokan rambutnya berkurang sekitar 15% dari kerontokan rambutnya.

- b) Minggu kedua kerontokan rambut klien berkurang sekitar 25%.

- c) Minggu ketiga kerontokan rambut klien berkurang sekitar 35%.

- d) Minggu keempat dan kelima kerontokan rambut klien mberkurang sekitar 40% dan rambut tampak sehat dengan warna rambut lebih hitam.

Option	Kategori Jawaban	F	%
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	8	100%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Baik	0	0%
5	Sangat Tidak Baik	0	0%
	Jumlah	8	100%

Tabel 3 : Tanggapan Responden terhadap *Hair balm* Minyak Kemiri pada Klien F1

Tabel 3 menunjukkan bahwa 100% responden menyatakan baik pada *hair balm* minyak kemiri dalam mengurangi rambut rontok pada klien F1, meski tidak seorang responden yang memilih pendapat lain mengenai hasil dari perawatan *hair balm* minyak kemiri F1. Berdasarkan skala likert maka diperoleh nilai 80% menunjukkan bahwa responden berpendapat sangat baik terhadap hasil perawatan klien I.

2. Hasil Perawatan Klien 2 dengan Produk F2.

Option	Kategori Jawaban	F	%
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	5	62,5%
3	Netral	3	37,5%
4	Tidak Baik	0	0%
5	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah		8	100%

Tabel 3 : Tanggapan Responden terhadap *Hair balm* Minyak Kemiri pada Klien F2 dalam Mengurangi Rambut Rontok

Tabel 3 menunjukkan bahwa 62,5% responden menyatakan baik dan 37,5% responden memilih netral pada hasil perawatan *hair balm* minyak kemiri dalam mengurangi rambut rontok pada klien dengan F2. Berdasarkan skala likert maka diperoleh nilai 90% menunjukkan bahwa responden berpendapat sangat baik terhadap hasil perawatan klien II.

3. Hasil Perawatan Klien 3 dengan Produk F3.

- a) Pada produk F3 ini, percobaan minggu pertama pada klien kerontokan rambutnya berkurang sekitar 20% dari kerontokan rambutnya.

Option	Kategori Jawaban	F	%
1	Sangat Baik	0	100%
	Baik	8	0%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Baik	0	0%
5	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah		8	100%

Tabel 4 : Tanggapan Responden terhadap *Hair balm* Minyak Kemiri pada Klien F3 dalam Mengurangi Rambut Rontok

- a) Pada produk F2 ini, percobaan minggu pertama pada klien kerontokan rambutnya berkurang sekitar 10% dari kerontokan rambutnya.
- b) Minggu kedua kerontokan rambut klien berkurang sekitar 15% dan sudah mulai tumbuh rambut baru.
- c) Minggu ketiga kerontokan rambut klien berkurang sekitar 20%.
- d) Minggu keempat dan kelima kerontokan rambut klien sudah berkurang sekitar 30% dan rambut baru semakin banyak tumbuh.

- b) Minggu kedua kerontokan rambut klien berkurang sekitar 30% dan sudah mulai tumbuh rambut baru.
- c) Minggu ketiga kerontokan rambut klien berkurang sekitar 40%..
- d) Minggu keempat dan kelima kerontokan rambut klien sudah berkurang sekitar 50% dan rambut baru semakin banyak tumbuh. Kebotakan pada rambut bagian depan sudah mulai ditumbuhi rambut baru dan cukup lebat. Rambut juga tampak sehat dengan warna lebih hitam

Tabel 4 menunjukkan bahwa 100% responden menyatakan sangat baik dan tidak ada seorang responden memilih pendapat lain pada hasil perawatan *hair balm* minyak kemiri dalam mengurangi rambut rontok. Berdasarkan skala likert maka diperoleh nilai 100% menunjukkan bahwa responden berpendapat sangat baik terhadap hasil perawatan klien III.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, setelah pemakaian produk *hair balm* minyak kemiri dari ketiga formulasi produk yang berbeda yaitu F1 minyak kemiri 50 gram lilin lebah 50 gram *oil essential* 1 sdt, F2 minyak kemiri 35 gram lilin lebah 65 gram *oil essential* 1 sdt, dan F3 minyak kemiri 65 gram lilin lebah 35 gram *oil essential* 1 sdt. Kemudian didukung dengan pelaksanaan perawatan yang intensif dengan frekuensi pemakaian 3 kali seminggu selama sebulan secara rutin maka dapat dilihat hasil pada masing-masing klien memperhatikan hasil yang signifikan.

Setelah pemakaian produk *hair balm* minyak kemiri dalam mengurangi rambut rontok dengan 3 formula berbeda selama sebulan setiap minggu terlihat bahwa klien I dengan produk F1 hasilnya dapat menyuburkan rambut dan menghitamkan rambut, proporsi yang digunakan yaitu 1:1:1.

Klien II menggunakan produk F2 dengan hasil rambut rontok mengurang meski tak sebanyak dengan produk F1 dan F3 hal ini karena minyak kemiri pada produk ini lebih sedikit dibanding yang lain tapi pada produk F2 ini juga mengalami perubahan berkurangnya kerontokan rambut pada klien dengan skala perbandingan bahan 1:2:1. Klien III dengan produk F3 dengan hasil terbaik dalam hal mengurangi rambut rontok dan menyuburkan rambut dikarenakan produk F3 ini paling banyak mengandung minyak kemiri dibanding yang lain dengan skala perbandingan bahan yaitu 2:1:1

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini.

6. REFERENSI

- [1] Agusta, A. 2000. Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- [2] Arlene A, I. S. 2009. Pengaruh Rasio Umpan Terhadap Pelarut dan Temperatur dalam Ekstraksi Minyak Biji Kemiri Secara Batch Terhadap Perolehan Minyak dari Biji Kemiri (*Aleurites Moluccana*). Simposium Nasional RAPI VIII, 74.
- [3] Arlene, e. a. 2010. Pengaruh Temperatur dan Ukuran Biji Terhadap Perolehan Minyak Kemiri pada Ekstrak Biji Kemiri dengan Penekanan Mekanis. Pengembangan Teknologi Kimia untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia, 2.
- [4] Eka Mardika, P. 2018. Uji Kualitas Minyak Kemiri (*Aleurites Moluccana* (L.) Wild) dengan Metode Pengerasan Menggunakan Variasi Temperatur dan Ukuran Biji. Jember: Universitas Jember.
- [5] Hartanti, L. 2015. Proses Pembuatan Minyak Kacang Tanah dengan Variable Pemanasan Awal dan Suhu Pengepresan Menggunakan Screw Press. Semarang: Program Studi Diploma III Kimia.
- [6] Herove, L. 2007. Environmental and Cosmetic Factor in Hair Loss and Destruction. Dalam *Curr Probl Dermatol* (hal.35:103-17).
- [7] Ide, P. 2011. Mencegah Kebotakan Dini. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [8] Inesa Felicia. 2016. Pengaruh Komposisi Lilin Lebah dan Paraffin Was sebagai Basis Terhadap Kekerasa Lipstik dengan Zat Pewarna Ekstra Kulit Manggis (*Gacinia mangostana* L.). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- [9] Koireowa. 2012. Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid dalam Daun Belunta (*Pluchea indica* L.). Manado: FMIPA UNSURAT.
- [10] Krisnawati, H. 2011. *Aleurites Moluccana* (L.) Wild Ekologi, Silviculture dan Produktivitas. Bogor: CIFOR
- [11] Pamata, N. 2008. Sintesis Metil Ester (Biodisel) dari Minyak Biji Kemiri (*Aleurites Moluccana*) Hasil Ekstraksi melalui Metode Ultrasonokimia. Jakarta: Fakultas MIPA UI.
- [12] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D. Bandung: CV Alfabeta Musuna Juju.
- [11] Wahyu, D. 2014. Penggunaan Ekstrak Buah Alpukat dan Madu sebagai Bahan Aktif *Hair Tonic* untuk Rambut Rontok. Surabaya: Universitas Surabaya.